



**UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP 2015/2016**  
**Program Studi S1 Ilmu Ekonomi Islam dan Bisnis Islam**

**Mata Kuliah** : Pasar Modal Islam  
**Dosen** : Tika Arundina  
**Hari/tanggal Ujian** : Selasa, 29 Maret 2016  
**Waktu** : 180 Menit (3 jam)

---

1. Sesuai fatwa DSN No. 20 tahun 2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksadana Syariah, 2. No. 40 tahun 2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal, dan No. 80 tahun 2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek, sebutkan minimal 6 (enam) prinsip syariah yang harus dipatuhi di pasar modal. (10 %)
2. a. Dalam POJK No. 18/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk, dijelaskan bahwa Efek syariah adalah sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak terpisahkan atau tidak terbagi atas *underlying asset*. Sebutkan 5 jenis *underlying asset* yang ditetapkan dalam peraturan OJK tersebut. (5 %)  
b. Sebutkan minimal 5 (lima) perbedaan antara sukuk dan obligasi syariah (5 %)
3. Penerbitan sukuk korporasi saat ini masih sangat kecil bila dibandingkan dengan instrument obligasi lainnya. Padahal, sukuk korporasi bisa menjadi set dasar yang menarik untuk instrument investasi di pasar modal, khususnya produk investasi berbasis syariah. Apa yang menyebabkan hal ini terjadi dan menurut anda bagaimana cara mendorong pertumbuhan sukuk korporasi di Indonesia? Sebutkan minimal 3 rekomendasi anda kepada regulator keuangan syariah ataupun kepada korporasi itu sendiri. (25 %)
4. Pada tahun 2008, AAI OFI mengeluarkan working paper hasil diskusi dewan syariah di Madinah yang menyebutkan bahwa lebih dari 85% sukuk musyarakah mudharabah di GCC countries tidak sesuai dengan prinsip syariah. Jelaskan secara detail isi 5 (lima) point penting hasil diskusi tersebut. (25 %)
5. BMT Syariah Istiqomah merupakan BMT yang sudah beroperasi selama 10 tahun dan memiliki asset sebesar Rp. 5 Triliun di tahun 2016. BMT Istiqomah memiliki wakaf tanah untuk dibangun masjid di daerah Bukit Tinggi senilai Rp. 8 Miliar dan asset lainnya berupa kantor cabang dan kendaraan yang nilainya mencapai Rp. 12 Miliar. BMT ini ingin mengembangkan produk sukuk guna mengembangkan peternakan sapi di daerah Agam provinsi Sumatera Barat. BMT Istiqomah ingin meminta bantuan anda untuk membuat proposal penerbitan 2 seri sukuk masing-masing sebesar 5 Miliar dengan *underlying asset* pengembangan peternakan sapi (sukuk seri A) dan wakaf tanah untuk masjid (sukuk seri B). Selain detail struktur sukuk, sertakan juga analisa resiko dan cara memitigasi resiko tersebut agar BMT istiqomah dapat menjual sukuk keseluruhan warga Sumatera Barat. (30 %)

--Selamat mengerjakan & Semoga mendapat hasil yang terbaik--